



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
BERBANTUAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
(TIK) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA
KELAS XI IPS 2 MAN 4 ACEH BESAR**

Ilham Maulana¹, Daska Aziz², Mirza Desfandi³

^{1,2,3} Universitas Syiah Kuala

¹Email: ilhammaulana1210@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar yaitu melalui proses pembelajaran seperti penerapan metode pembelajaran *group investigation*. *Group investigation* (GI) merupakan metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari secara mandiri materi-materi atau informasi yang akan dipelajari melalui berbagai sumber seperti internet dan juga buku-buku terkait. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu melihat apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa, bagaimana aktivitas guru dan siswa, keterampilan guru dan respon siswa terhadap pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk: (1) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa; (2) aktivitas guru dan siswa; (3) keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran (4) respon siswa terhadap pembelajaran. Subjek penelitian adalah siswa Kelas XI IPS 2 berjumlah 27 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar tes, instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa, instrumen pengamatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, dan angket respon siswa terhadap pembelajaran. Hasil analisis data dihitung secara statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus baik secara individual maupun klasikal; (2) Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan kesesuaian, dari 11 aktivitas 6 aktivitas yang sesuai pada siklus I, meningkat menjadi 8 aktivitas sesuai pada siklus II, kemudian meningkat hingga 10 aktivitas sesuai pada siklus III; (3) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan cukup baik, pada siklus I dengan perolehan skor 2,5 dengan kategori sedang, skor 3,4 pada siklus II dengan kategori baik, dan siklus III mencapai skor 3,7 dengan kategori sangat baik; dan (4) Respon terhadap pembelajaran yang berisi 10 pertanyaan sekitar 80,7% siswa menyatakan penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media TIK sangat membantu siswa dalam memahami materi, melatih berbicara aktif, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI IPS 2 MAN 4 Aceh Besar.

Kata Kunci : Penerapan, Metode Pembelajaran, Group Investigation, Media Teknologi Informasi dan Komunikasi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena dalam pembelajaran akan terjadi komunikasi dua arah antara pengajar yang dilakukan oleh pendidik dan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. (Syaiful, 2005:61). Dalam pelaksanaannya, guru dituntut memiliki berbagai keterampilan mengajar, strategi mengajar yang tepat, dan kemampuan melaksanakan evaluasi yang baik untuk bisa meningkatkan hasil belajar.

Dalam pembelajaran yang dilakukan pada saat mengajar banyak guru masih menggunakan metode ceramah daripada menggunakan metode dan media yang lain. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MAN 4 Aceh Besar pada bulan April 2019 penulis melihat bahwa pada saat pembelajaran geografi siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan guru yang memberikan penjelasan serta siswa kurang menanggapi saat proses pembelajaran berlangsung akibatnya siswa sulit diajak bekerjasama dalam hal untuk memecahkan suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran geografi.

Berdasarkan data dari 25 peserta didik di Kelas XI IPS 2, peserta didik yang tergolong sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 11 orang dan siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 14 orang. KKM mata pelajaran Geografi yang telah ditetapkan di MAN 4 Aceh Besar pada kelas XI IPS 2 yaitu 75. Jika dibandingkan maka siswa yang tuntas hanya mencapai 44%, sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 56% dari keseluruhan jumlah siswa.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 2 MAN 4 Aceh Besar adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Metode pembelajaran ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam menginvestigasi serta keterampilan dalam berkomunikasi dengan kelompok. Jadi selain memberikan ruang untuk

mengembangkan pola pikirnya, siswa juga dapat menambah pengetahuan dengan harapan hasil belajarnya akan meningkat. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan pembelajaran, (Mutmainnah, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MAN 4 Aceh Besar yang terletak di Jl. Tgk. Glee Iniem Desa Tungkop. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 MAN 4 Aceh Besar yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, angket, dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis hasil belajar siswa, analisis aktivitas guru dan siswa, analisis keterampilan guru dan analisis respon siswa. Menggunakan rumus sebagai berikut:

Ketuntasan individual adalah ketuntasan belajar yang dinilai per-individu siswa, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang dijawab benar}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times 100 \quad (\text{Kemendikbud, 2015:25})$$

Ketuntasan Klasikal adalah ketuntasan siswa keseluruhan yang ada dalam kelas, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2010:43})$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, dianalisis dengan menggunakan rumus statistik deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2010:43})$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N = Banyaknya aktivitas yang dilakukan

Analisis keterampilan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Investigation* berbantuan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dianalisis secara deskriptif yaitu dengan langkah sebagai berikut:

$$X = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Keterangan:

X = Persentase yang dicari

P₁ = Nilai Pengamat 1

P₂ = Nilai Pengamat 2

2 = Bilangan Tetap

Setelah memperoleh nilai X selanjutnya mencari nilai Y, untuk mendapatkan nilai Y menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai X pada setiap kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh kegiatan pada setiap aspek}}$$

Setelah memperoleh nilai Y selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan rata-rata skor sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:77), yaitu:

Skor 1,00 - 1,69 = Kurang Baik

Skor 1,70 - 2,59 = Sedang

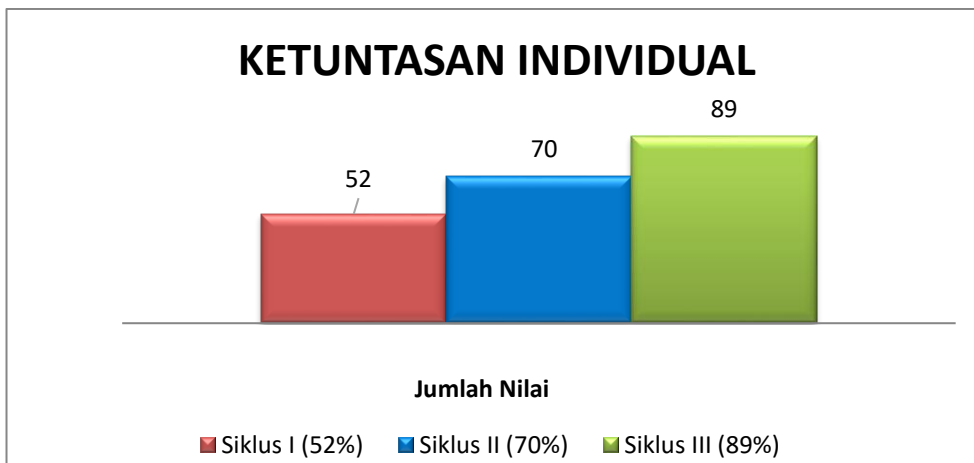
Skor 2,60 - 3,50 = Baik

Skor 3,51 - 4,00 = Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

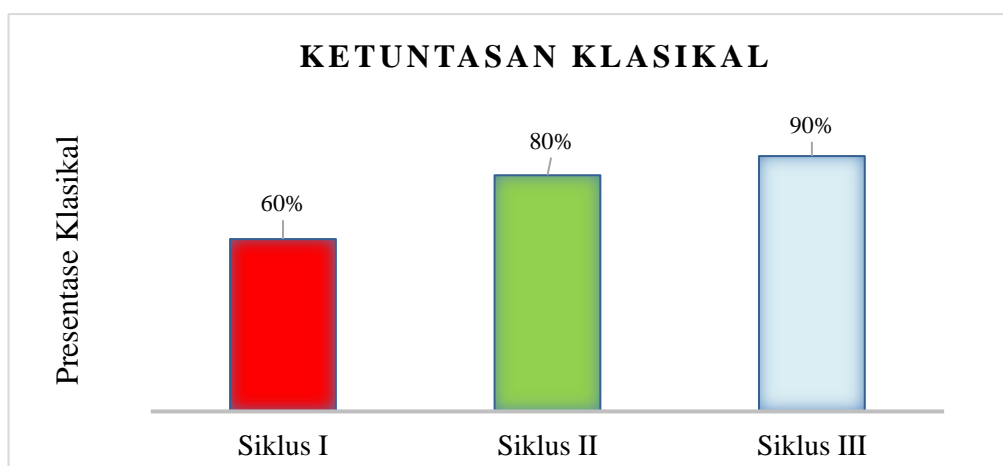
Dilihat dari hasil olah data penelitian maka dapat dilihat terjadinya peningkatan terhadap setiap aspek yang dilakukannya penilaian baik itu hasil belajar siswa secara individual maupun secara klasikal. Pada siklus I hasil belajar siswa secara individual sebanyak 52% , sedangkan secara klasikal sebanyak 60%. Setelah dilakukan perbaikan siklus II mengalami peningkatan menjadi 70% secara individual dan sebanyak 80% secara klasikal pencapaian ini masih dibawah ketentuan dan dilakukan refleksi serta tindakan selanjutnya. Pada tindakan siklus III hasil belajar

siswa meningkat menjadi 89% secara individual dan 90% secara klasikal. Untuk rinciannya dapat dilihat pada gambar dibawah:



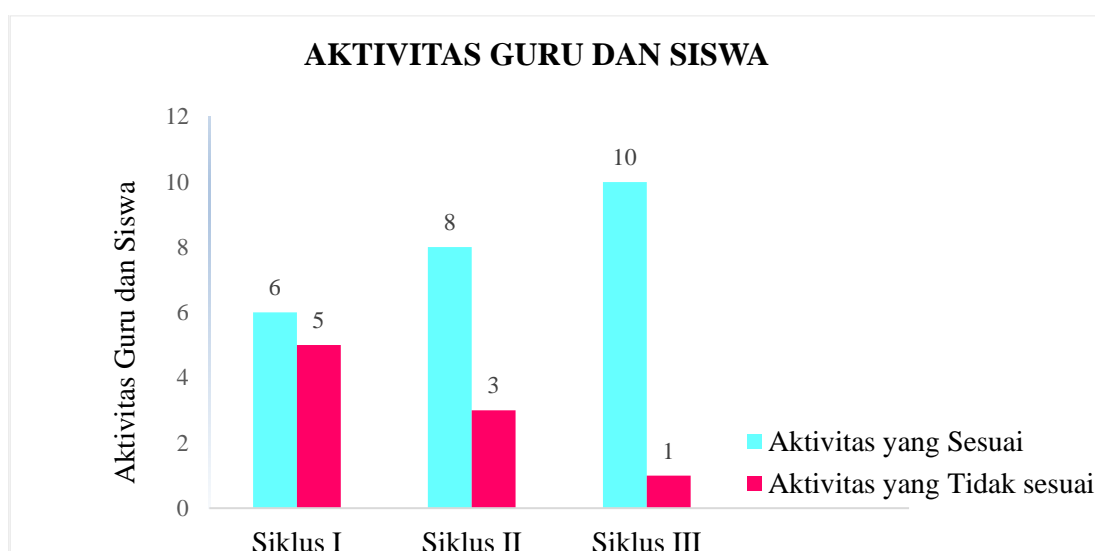
Gambar 1. Grafik Persentase Ketuntasan Individual

Berdasarkan Gambar 1 bahwa hasil belajar ketuntasan individual pada siklus I yaitu 52%. Dari 27 siswa, 1 siswa memperoleh nilai 90, 13 siswa memperoleh nilai 80, 7 siswa memperoleh nilai 70, 3 siswa memperoleh nilai 60, 1 siswa memperoleh nilai 50, dan 2 siswa memperoleh nilai 40. Pada siklus II hasil belajar menunjukkan dari 27 siswa, 9 siswa memperoleh nilai 90, 10 siswa memperoleh nilai 80, 6 siswa memperoleh nilai 70, dan 2 siswa memperoleh nilai 60. Pada siklus III hasil belajar siswa menunjukkan dari 27 siswa, 16 siswa memperoleh nilai 90, 9 siswa memperoleh nilai 80, dan 2 siswa memperoleh nilai 70.



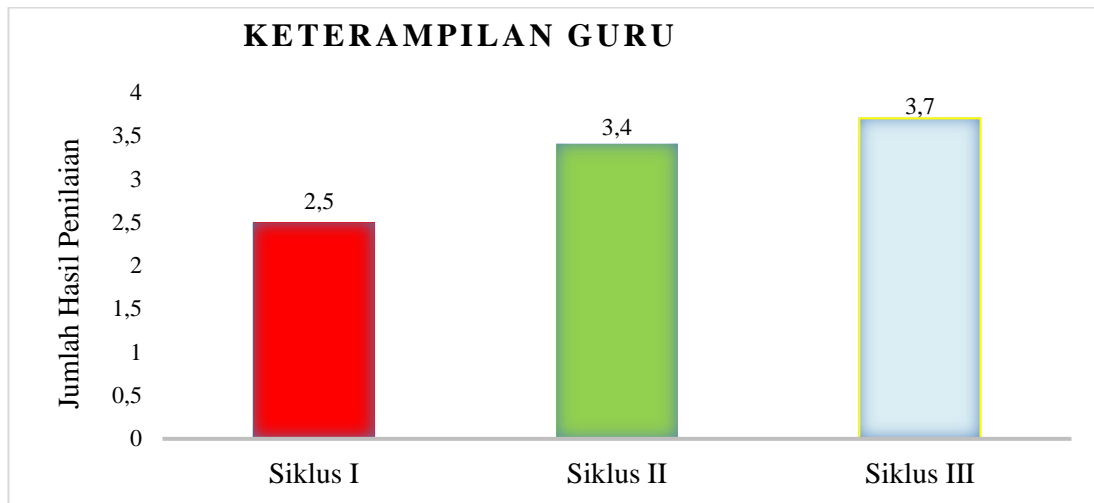
Gambar 2. Grafik Persentase Ketuntasan Klasikal

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa adanya peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I, II, hingga siklus III Pada siklus I ketuntasan secara klasikal mencapai 60%, dari 10 soal yang diberikan oleh guru hanya 6 soal yang dapat dikatakan tuntas secara klasikal. Pada siklus II ketuntasan secara klasikal mencapai 80%, dari 10 soal yang diberikan oleh guru, 8 soal dapat dikatakan tuntas secara klasikal. Pada siklus III ketuntasan secara klasikal mencapai 90%, dari 10 soal yang diberikan oleh guru, 9 soal dikatakan tuntas secara klasikal.



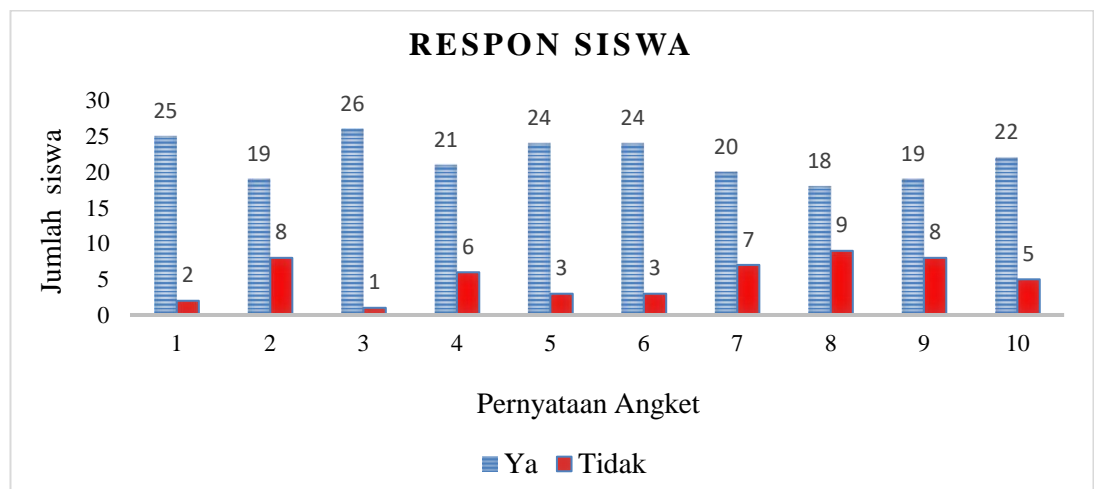
Gambar 3. Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan Gambar 3 terlihat persentase aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus. Aktivitas guru dan siswa pada siklus I, terdapat 6 aktivitas yang dikatakan sesuai dan 5 aktivitas tidak sesuai dari 11 aktivitas yang direncanakan, kemudian meningkat menjadi 8 aktivitas yang dikatakan sesuai dan 3 aktivitas tidak sesuai pada siklus II, hingga meningkat lagi menjadi 10 aktivitas yang sesuai dan hanya 1 aktivitas yang tidak sesuai pada siklus III. Sehingga, kesesuaian aktivitas guru dan siswa meningkat dari siklus I sampai siklus III, dan dikatakan telah mencapai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.



Gambar 4. Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 4 terlihat keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada tindakan siklus I skor rata-rata yang dicapai oleh guru 2,5 dengan kategori sedang, pada siklus II meningkat menjadi 3,4 skor yang dicapai oleh guru dengan kategori baik dan meningkat lagi pada siklus III dengan skor rata-rata yang dicapai 3,7 dengan kategori sangat baik. Peningkatan keterampilan guru yang terjadi pada siklus III dikarenakan guru telah mampu melaksanakan kriteria keterampilan yang dilakukan pada siklus I dan II. Hal ini sebagai wujud dari kerja keras guru sebagai peneliti untuk memperbaiki diri agar lebih terampil ketika melaksanakan tindakan penelitian, sehingga terlihat bahwa, guru sudah terampil dalam mengelola pembelajaran melalu penerapan metode pembelajaran *Group Investigation*.



Gambar 5. Grafik Respon Siswa terhadap Proses pembelajaran

Berdasarkan Gambar 5 bahwa secara umum siswa menyatakan setuju atau ya jika penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media TIK merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan untuk diterapkan dan membantu siswa memperoleh peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat diketahui dari respon siswa yang menjawab ya atau pada umumnya sekitar 80,7 % dan siswa yang menjawab tidak sekitar 19,3 %.

SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa Kelas XI IPS 2 MAN 4 Aceh Besar. Persentase ketuntasan individual meningkat dari 52% pada siklus I menjadi 70% pada siklus II dan 89% pada siklus III. Persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II dan 90% pada siklus III. Aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan secara bertahap dari 6 aktivitas yang sesuai pada siklus I menjadi 8 aktivitas pada siklus II dan 10 aktivitas pada siklus III. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat dari skor 2,5 dengan kategori sedang pada siklus I, meningkat menjadi 3,4 dengan kategori baik pada siklus II, dan meningkat hingga menjadi 3,7 dengan kategori sangat baik pada tindakan siklus III. Respon siswa terhadap pembelajaran yang berisi 10 pertanyaan bahwa 80,7% siswa menyatakan setuju penerapan metode pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media TIK dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahridan Aswan.. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2015. *Panduan Penelitian Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta
- Mutmainnah, Rokhmat, J. & 'Ardhuha, J. 2017. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Fisika Berbasis Eksperimen Virtual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MAN 2 Mataram Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. 1(3), 41-47.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.

Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.